

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* Di Indonesia belum tahu sampai kapan berakhir. Dan perekonomian di Indonesia juga mengalami kelesuan, ini disebabkan oleh beberapa sektor pariwisata, sektor perdagangan, sektor transportasi, juga mengalami kelesuan. Pemerintah berusaha dengan keras untuk membuat kebijakan yang seimbang antara penyelamatan kesehatan ataukah penanganan darurat perekonomian. Penyediaan alternatif insentif untuk menopang ketidakseimbangan situasi di masyarakat tidak serta merta mampu mengatasi permasalahan ekonomi secara instan.² Bahkan pemberian bantuan pemerintah berupa dana BLT (Bantuan Langsung Tunai) juga belum dapat memperbaiki kualitas standar masyarakat.

Di daerah Tulungagung sendiri termasuk kota yang juga ikut terdampak terhadap pandemic *Covid-19* ini. Dari ketahanan juga mengalami kelesuan, baik dari sektor perdagangan, industri yang terpaksa gulung tikar. Karena sepi nya penjualan barang mereka, menambah jumlah angka pengangguran di wilayah tulungagung. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan lembaga usaha desa yang dibangun serta di kelola sendiri oleh masyarakat setempat, aparat desa dalam usaha memperkuat ekonomi desa yang berasaskan pendirian berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.³ BUMDes di daerah

² Vembri Aulia Rahmi, "Pendekatan Bisnis BUMDES Berkemajuan Di Kondisi Wabah Pandemi Covid'19", *Jurnal riset entrepreneurship*, Vol. 2 No. 1, 2020, hal 91-92

³ Dodi Faedlulloh, "BUMDes dan Kepemilikan Warga Membangun Skema Organisasi Partisipatoris", *Journal of Governance*, Vol. 5 No.1, 2018, hal 4-5

Pucanglaban berdiri untuk kemajuan Desa tersebut. BUMDes ini menaungi perekonomian melalui sektor pariwisata. BUMDES ini menaungi empat wisata pantai didaerah Pucanglaban yaitu Pantai Kedung Tumpang, Pantai Lumbung, Pantai Molang dan Pantai Pacar. BUMDES mengatur keuangan meliputi tiket masuk, sarana dan prasarana di keempat pantai tersebut.

Menurut teori Yong, Ketahanan ekonomi dapat di definisikan sebagai kemampuan suatu negara atau wilayah menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar hidup bagi seluruh penduduknya melalui pembangunan ekonomi yang berkualitas dengan tetap memelihara kemandirian ekonomi.⁴ Kemampuan SDM masih cenderung kurang, SDM yang ada di sana kurang mengerti akan potensi daerah mereka. Mereka menjual bahan-bahan mentah untuk di olah di daerah lain yang seharusnya bahan tersebut bisa di olah dan di jual menjadi produk jadi, apalagi pada masa pandemic seperti sekarang ini kualitas SDM sangat penting agar bisa bertahan karena dengan SDM yang berkualitas. Sehingga mereka mampu menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar ekonomi di wilayah mereka. Dari fenomena yang saya temukan di lapangan jumlah pengunjung di masa pandemi ini mengalami penurunan, padahal keempat pantai tersebut pastinya akan membawa dampak baik bagi perekonomian masyarakat sekitar.

Dan dari penelitian terdahulu SDM yang kurang berkwalitas, dari sini bisa disimpulkan bahwa pada saat mengalami pandemi seperti ini pastinya

⁴ Lipi, *Ketahanan Ekonomi, Kondisi Makro*, (Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2019), hal 33

sangatlah berpengaruh, karena minimnya pengetahuan, dan kurangnya inovasi agar sebuah potensi bisa dikembangkan lagi. SDM yang kurang berkualitas ini disebabkan mereka enggan untuk memajukan tempat atau potensi yang berada di lokasi pesisir pantai, serta jumlah penduduk yang masih kurang karena mereka rata-rata pergi merantau, dan jarang ada yang bertempat tinggal di daerah tersebut.⁵ Kurang promosi juga menjadi penghambat bagi masyarakat untuk memperkenalkan potensi yang beradada disana, seperti keindahan alamnya. Ini disebabkan jangkauan sinyal yang kurang bagus disana,⁶ jadi para pengunjung juga kesulitan kalau mau sekedar update status dimedia social mereka. Padahal dengan cara tersebut juga bisa menjadi sarana promosi gratis bagi pengelola tempat tersebut. Pada masa saat ini juga terdapat berita kalau akan ada tsunami di pesisir tulungagung.⁷ Ini juga akan membawa dampak yang kurang baik selain pandemic *Covid-19* itu tadi. Karena isu itu tadi pengunjung takut untuk datang diwilayah pantai di selatan tulungagung.

Dan dimasa pandemi seperti inilah pastilah sangat berpengaruh, karena SDM sendiri kurang kuat untuk bisa bertahan dalam masa-masa pandemi seperti ini. Bila SDM sudah kuat bukan tidak mungkin potensi-potensi yang berada di Desa Pucanglaban ini bisa membuat perekonomian semakin baik. Kurang promosi tadi juga penghambat bagi keberhasilan dari sebuah tempat untuk memperkenalkan potensi hingga kemana-kemana. Penyebabnya bisa dari SDM nya yang belum mengerti akan ilmu-ilmu yang dibutuhkan dalam

⁵ Ardhana Januar Mahardhani, "Pengembangan Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Tulungagung", *Prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu*, Vol. 5 No. 6, 2019, hal 3-4

⁶ <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/qeuvp5382> (diakses pada 09 oktober 2020, pukul 07.27)

⁷ <https://www.news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5204211/ratusan-warga-pesisir-pantai-tulungagung-mengungsi-gara-gara-isu-tsunami> (diakses pada 09 oktober 2020, pukul 07.51)

marketing atau memperkenalkan wisata, atau kurang paham cara mengoperasikan media social untuk sarana promosi, selain promosi itu tadi dan SDM yang kurang mumpuni, Akibat Pandemi *Covid-19* juga semakin membuat pertahanan ekonomi semua wilayah juga ikut lesu.⁸ termasuk di daerah pesisir pantai pucanglaban ini. Karena jelas jumlah pengunjung akan berkurang, karena pemerintah menerapkan PSBB dengan skala besar-besaran. daerah pesisir pucanglaban yang terletak di daerah rawan tsunami sesuai dengan prediksi BMKG. Ini pasti juga akan membuat para pengunjung berfikir duakali untuk datang ke daerah tersebut.

Di daerah pesisir pantai Pucanglaban masih belum banyak diketahui kalau disana terdapat 4 pantai di satu desa yang sama, maka dari ini seharusnya bisa menjadi perhatian bagi pengelola dan peneliti. terhadap isu-isu yang telah dikemukakan diatas, seperti SDM yang masih kurang mumpuni untuk mengelola.⁹ wabah *Covid-19* yang membuat sepi pengunjung, Serta masih sulitnya jaringan internet untuk media promosi.

Ekonomi bisa berkembang dengan memperkuat kualitas SDM, memang Pandemi ini bisa membuat ekonomi lesu diberbagai daerah. Tapi bila SDM yang berkualitas pandemic ini tidak terlalu berpengaruh terhadap perekonomian disuatu daerah. Peran BUMDes memang sangat penting disini.¹⁰ Untuk mengajak masyarakat bersama-sama bangkit dan berkembang melalui pelatihan-pelatihan yang mungkin bisa saja dilakukan, untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada disana.

⁸ Rahmi, *Pendekatan Bisnis BUMDES.....*,hal 95-96

⁹ Mahardhani, *Pengembangan Masyarakat Pesisir.....*,hal 6-7

¹⁰ Rahmi, *Pendekatan Bisnis BUMDES.....*,hal 99

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pandemi *Covid-19* terhadap ketahanan ekonomi di Pesisir Pantai Desa Pucanglaban Tulungagung ?
2. Bagaimana strategi BUMDes Desa Pucanglaban pada ketahanan ekonomi selama masa pandemic *Covid-19* ?
3. Apa hambatan yang dihadapi BUMDes “Karya Usaha” dalam menerapkan strategi ketahanan ekonomi di Pesisir Pantai Desa Pucanglaban?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dampak pandemi *Covid-19* terhadap ketahanan ekonomi di Pesisir Pantai Desa Pucanglaban Tulungagung.
2. Untuk memahami strategi BUMDes Desa Pucanglaban pada ketahanan ekonomi selama masa pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengerti hambatan yang dihadapi BUMDes “Karya Usaha” dalam menerapkan strategi ketahanan ekonomi di Pesisir Pantai Desa Pucanglaban.

D. Identifikasi Penilaian dan Batasan Masalah

Identifikasi penilaian tentang berbagai kemungkinan-kemungkinan dalam penelitian dengan kemungkinan dapat diduga sebagai masalah atau kelemahan. Ketahanan ekonomi saat pandemi *Covid-19* di daerah Desa Pucanglaban, Tulungagung.

Batasan masalah pada peningkatan SDM itu tadi, agar bisa lebih berinovasi dan bukan hanya menjual produk mentahnya saja. Bila SDM sudah berkualitas pada saat pandemic seperti ini pastinya tidak terlalu berpengaruh yang signifikan. Serta strategi BUMDes dalam menghadapi pandemic seperti ini.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, bisa memberikan atau menambah pengetahuan, serta rujukan untuk penelitian dalam hal pemanfaatan potensi pariwisata, untuk lebih dikembangkan lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BUMDes

Reverensi pertimbangan yang ada untuk langkah-langkah yang akan diambil khususnya bisa mengenai potensi pariwisata dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar mampu bersaing.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga pendidikan, khususnya IAIN Tulungagung,

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar bisa menjadi sumber rujukan, khususnya yang berkaitan dengan Potensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar tetapi dengan faktor yang berbeda.

F. Definisi Istilah

Untuk memberikan arah pada penelitian ini. Penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a) Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan lingkungan internal dan eksternal untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang. Serta dengan manajemen strategi yang baik dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga taraf hidup juga meningkat.¹¹
- b) BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.¹²
- c) Ketahanan ekonomi dapat di definisikan sebagai kemampuan suatu negara atau wilayah menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar hidup bagi seluruh penduduknya melalui pembangunan ekonomi yang berkualitas dengan tetap memelihara kemandirian ekonomi.¹³
- d) Pandemi *Covid-19* peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: *coronavirus disease 2019*, singkatan dari *Covid-19*) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang

¹¹ Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori & Aplikasi)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 5

¹² Dodi Faedlulloh, "BUMDes dan Kepemilikan Warga Membangun Skema Organisasi Partisipatoris", *Journal of Governance*, Vol. 2 No. 1, 2018, hal 4-5

¹³ Lipi, *Ketahanan Ekonomi, Kondisi...*, hal 33

diberi nama *SARS-CoV-2*.¹⁴ Pandemi *Covid-19* Di Indonesia belum tahu sampai kapan berakhir. Dan perekonomian Di Indonesia juga mengalami kelesuan, ini disebabkan oleh beberapa sektor pariwisata, sektor perdagangan, sektor transportasi, juga mengalami kelesuan

e) Pesisir pantai pucanglaban. empat wisata pantai didaerah Pucanglaban yaitu Pantai Kedung Tumpang, Pantai Lumbung, Pantai Molang dan Pantai Pacar.

2. Secara Operasional

Dalam penegasan operasional terhadap ketahanan ekonomi pada masa pandemi Covid-19. Di wilayah Desa Pucanglaban, yang kebetulan desa tersebut disebut desa wisata karena terdapat 4 pantai yang terdapat pada desa tersebut yang dibawah naungan BUMDes desa pucanglaban. Serta ketahanan pangan di Desa tersebut pada masa pandemi seperti sekarang ini, strategi apa yang diterapkan dalam ketahanan ekonomi seperti sekarang ini, hambatan-hambatan yang dihadapi.

G. Sistematika Penenitian

Dalam bab ini berisikan tentang konsep penelitian skripsi yang saya lakukan dari awal hingga akhir. Menurut skripsi IAIN Tulungagung, dalam proposal kualitatif, untuk dapat memudahkan pembahasan, maka diantaranya penulis memuat suatu sistematika penlisan skripsi sebagai berikut:

BAB I: Bab ini memaparkan tentang, latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah, Manfaat

¹⁴ Savitri Mia Pertiwi, et.all, "Pengaruh COVID-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan, Psikologi, Pendidikan Matematika, Teknik Informatika", *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, Vol 3 No. 2, 2017, hal 55

Penelitian, Penegasan Istilah. Dengan pendahulian ini dimaksudkan agar pembaca juga dapat mengetahui konteks penelitian. Pendahulian ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya. Selain itu, bab ini juga memaparkan alasan penelitian mengangkat tema dan masalah yang akan diteliti nantinya.

BAB II: Bab ini menentukan tentang kumpulan kajian teori yang akan dijadikan alat analisis dalam membahas objek penelitian tentang Selain itu, dalam bab ini juga membahas penelitian terdahulu sebagai pembanding penelitian yang sedang dilakukan

BAB III: Bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian secara maksimal, yang memuat jenis penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, wawancara, teknik analisis data penelitian, pengecekan keabsahan temuaan, tahap-tahap penelitian

BAB IV: Pada bab hasil penelitian ini, penelitian memaparkan hasil penelitian yang membahas tentang diskripsi objek penelitian

BAB V: Dalam bab ini penelitian memaparkan hasil pembahasan dengan membandingkan dengan teori mampu dengan studi empiris yang telah dilakukan peneliti lainnya

BAB IV: Bab ini penulis memaparkan bagian akhir berupa bab penutupan.